

**Evaluasi Daya Dukung Lingkungan Untuk Permukiman Di Dusun Kemloko,  
Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah  
Istimewa Yogyakarta**

Oleh:

**Yoga Wijaya Dinar Putra**

114180026

**INTISARI**

Berdasarkan data kependudukan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul 2021 di Kalurahan Srimartani pada tahun 2011-2021 menunjukkan adanya peningkatan penduduk. Kebutuhan ruang untuk tempat tinggal mengalami kenaikan dan mengakibatkan penggunaan lahan terus mengalami perubahan yang berdampak pada daya dukung lingkungan untuk permukiman di daerah penelitian. Permukiman di Dusun Kemloko, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada daerah perbukitan struktural dengan kemiringan lereng agak miring hingga agak curam. Kondisi ini menyebabkan terjadinya gerakan massa tanah yang mengakibatkan 2 bangunan rusak dan retak pada 13 Desember 2020. Saat penelitian dilakukan bulan April 2022, terdapat jalan ambles yang menyebabkan aktivitas berkendara masyarakat terganggu. Tujuan penelitian yaitu menganalisis kelas daya dukung lingkungan untuk permukiman, menganalisis sebaran potensi gerakan massa tanah, dan merekomendasikan arahan pengelolaan lahan untuk permukiman yang sesuai dengan kelas daya dukung lingkungan pada daerah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif berupa survei dan pemetaan secara langsung di lapangan dengan parameter berupa kemiringan lereng, tekstur tanah, kedalaman efektif tanah, drainase tanah, erosi, dan ancaman banjir didukung dengan wawancara masyarakat secara *purposive sampling* untuk mendapatkan data pendukung pada parameter ancaman banjir, tumpang susun (*overlay*) dan pengharkatan (*scoring*), serta metode kualitatif berupa analisis deskriptif yang digunakan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan hasil pengharkatan. Arahan pengelolaan yang dilakukan berupa pendekatan teknologi, pendekatan sosial dan institusi.

Hasil penelitian memiliki 2 (dua) kelas yaitu daya dukung agak jelek dengan luasan sebesar 37 Ha atau mencakup 58,73% dan daya dukung jelek dengan luasan 26 Ha atau mencakup 41,27% dari luasan daerah penelitian. Hasil analisis sebaran potensi gerakan massa tanah memiliki 2 (dua) kelas yaitu kategori sedang dengan luasan sebesar 6,82 Ha atau sekitar 10,83% dan kategori tinggi dengan luasan 56,18 Ha atau sekitar 89,17% dari luasan daerah penelitian. Kejadian gerakan massa tanah di Dusun Kemloko, Kalurahan Srimartani tersebar di 4 (empat) titik. Arahan pengelolaan yang diterapkan yaitu pembuatan bangunan stabilisasi berupa bronjong, dan pembuatan saluran drainase untuk mengendalikan air limpasan serta relokasi permukiman yang berada pada satuan lahan P\_Ac\_Ba\_La berupa penggunaan lahan permukiman, berada pada kemiringan agak curam dengan jenis batuan adalah breksi andesit dan tanah latosol. Pendekatan sosial ekonomi dan institusi dilakukan sosialisasi dengan masyarakat, perangkat daerah, dan lembaga pemerintahan.

***Kata Kunci: Daya Dukung Lingkungan, Permukiman, Gerakan Massa Tanah***

***Evaluation of Environmental Carrying Capacity for Settlements in Kemloko Hamlet, Srimartani Village, Piyungan District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta***

By:

**Yoga Wijaya Damar Putra**

114180026

**ABSTRACT**

*Based on population data from Bantul Regency Central Statistics Agency 2021 in Srimartani Village year 2011-2021 shows an increase in population. The needed space for housing has increased and resulted in changes in land use which have an impact on the environmental carrying capacity of settlements in the research area. The settlement in Kemloko Hamlet, Srimartani Village, Piyungan District, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta is in a structural hilly area with slightly sloping to slightly steep slopes. This condition caused a mass movement of land which resulted in 2 damaged and cracked buildings on December 13, 2020. When research was conducted in April 2022, there was a road collapse which disrupted people's driving activities. The research objectives are to analyze the environmental carrying capacity class for settlements, analyze the potential distribution of soil mass movements, and to recommend the direction of land management for settlements in accordance with the environmental carrying capacity class in the research area.*

*The method used in this research is a quantitative and qualitative method. Quantitative methods used are in the form of surveys and on field direct mapping with parameters such as slope, soil texture, effective soil depth, soil drainage, erosion, and flood threat supported by community interviews using purposive sampling to obtain supporting data on flood threat parameters, overlay and scoring, as well as qualitative methods in the form of descriptive analysis used to explain and describe the scoring results. The management directives are technological approach, a social approach and an institutional approach.*

*The results of the evaluation of environmental carrying capacity for settlements have 2 (two) classes, namely the carrying capacity is rather bad with an area of 37 Ha or covering 58.73% and poor carrying capacity with an area of 26 Ha or covering 41.27% of the research area. The results of the analysis of the distribution of potential soil mass movements have 2 (two) classes, namely the medium category with an area of 6.82 Ha or about 10.83% and the high category with an area of 56.18 Ha or about 89.17% of the research area. The incident of ground mass movement in Kemloko Hamlet, Srimartani Village was spread over 4 (four) points. The management directives applied are the construction of stabilization buildings in the form of gabions, and the construction of drainage channels to control runoff water and the relocation of settlements located on the P\_Ac\_Ba\_La land unit in the form of residential land use, located on a rather steep slope with rock types are andesit breccia and latosol soil. The socio-economic and institutional approach is carried out by socialization with the community, regional apparatus, and government institutions.*

***Keywords: Environmental Carrying Capacity, Settlement, Land Mass Movement***